

**PEMBERIAN BOOKLET KMC TERHADAP KETERCAPAIAN
PROGRAM PELAKSANAAN KMC PADA BAYI BERAT LAHIR
RENDAH**

Giving the KMC booklet on the achievement of the KMC implementation program in low birth weight babies

Marhani¹, Syahrir², Israini Suriati³

Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Palopo^{1,2,3}

e-mail: Marhani84@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Kangaroo Mother Care (KMC) merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skinto-skin contact, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis analisis pemberian booklet KMC terhadap ketercapaian program pelaksanaan KMC pada bayi berat lahir rendah.

Desain penelitian yang digunakan adalah “Pra-eksperimen” dengan rancangan “*the static comparison group*”. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sawerigading kota Palopo, pada bulan Mei - September 2019. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah bayi lahir dengan berat badan rendah di RSUD Sawerigading Palopo pada periode bulan Mei - September 2019 sebanyak 30 orang, terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 15 orang dan kelompok intervensi sebanyak 15 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah booklet KMC yang dibuat oleh peneliti, yang disesuaikan dengan standar operasional Perkumpulan Perinatalogi Indonesia (Perinasia). Selain itu, diperlukan pula lembar observasi yang berisi input, proses, dan output dari kegiatan pelaksanaan KMC. Analisis univariat untuk melihat homogenitas sampel dan rerata karakteristik responden. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square, dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan karakteristik responden, baik pada kelompok kontrol maupun intervensi, yang dilihat dari usia kehamilan saat lahir, umur bayi, berat badan, panjang badan, dan suhu tubuh (nilai $p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji chi-square, terdapat pengaruh pemberian booklet KMC terhadap ketercapaian program pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah (baik pada item input ($p = 0,01$) proses ($p = 0,028$) dan output ($p = 0,023$)). Berdasarkan hasil uji regresi logistik sederhana faktor yang paling memiliki peluang tinggi pada pemberian booklet KMC terhadap ketercapaian program pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah adalah item input (OR = 6,71) Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian booklet KMC terhadap ketercapaian program pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah. Semakin baik input yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi BBLR, maka akan semakin baik pula ketercapaian program pelaksanaan KMC, sehingga bayi mudah pulih dan sehat.

Kata Kunci : Booklet KMC, Pelaksanaan KMC.

ABSTRACT

Kangaroo Mother Care (KMC) is a treatment for low birth weight babies (LBW) by making direct contact between the baby's skin and the mother's skin or skinto-skin contact, where the mother uses her body temperature to warm the baby. This study aims to analyze the analysis of the KMC booklet on the achievement of the KMC implementation program in low birth weight babies.

The research design used was "Pre-experiment" with the "the static comparison group" design. This research was conducted in the Sawerigading Regional Hospital in Palopo city, in May - September 2019. The population and sample in this study were babies born with low weight at the Sawerigading General Hospital in Palopo in the period May - September 2019 as many as 30 people, divided into two groups namely groups control of 15 people and the intervention group of 15 people. The sampling technique uses simple random sampling. The research instrument used in this study was the KMC booklet created by researchers, which was adjusted to the operational standards of the Indonesian Perinatalogi Association (Perinasia). In addition, an observation sheet is also needed containing the inputs, processes and outputs of the KMC implementation activities. Univariate analysis to see the homogeneity of the sample and the average characteristics of respondents. Bivariate analysis uses the chi-square test, and multivariate analysis uses a simple logistic regression test.

The results showed there were no differences in the characteristics of respondents, both in the control and intervention groups, as seen from gestational age at birth, infant age, body weight, body length, and body temperature (value > 0.05). Based on the results of the chi-square test, there is an effect of giving KMC booklets to the achievement of the KMC implementation program in Low Birth Weight Babies (both in the input items (value =, 01) process (value =, 028) and output (value =, 023 Based on the results of a simple logistic regression test the factors that have the highest chance of giving KMC booklets to the achievement of the KMC implementation program in Low Birth Weight Babies are input items (OR = 6.71) The conclusion in this study is that there is an effect of giving KMC booklets to the achievement the KMC implementation program for Low Birth Weight Babies The better the input given to mothers who have LBW infants, the better the achievement of the KMC implementation program will be, so that the baby is easily recovered and healthy.

Keywords: Booklet KMC, KMC Implementation.

PENDAHULUAN

*Kangaroo Mother Care (KMC) merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau *skin-to-skin contact*, dimana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi KMC adalah satu teknologi tepat guna yang sederhana, murah, sangat dianjurkan untuk perawatan BBLR (HTA, 2012).*

*Di Indonesia KMC sangat direkomendasikan pada bayi BBLR guna mengurangi kematian bayi. Departemen Kesehatan dan telah mengembangkan kebijakan pelayanan kesehatan *neonatal esensial*, dimana KMC digunakan sebagai salah satu cara pencegahan hipotermia dalam perawatan neonatal dasar (Kemenkes RI, 2014).*

Informasi KMC merupakan dasar bagi ibu dan keluarga dalam memutuskan kesediaannya melakukan KMC. Sehingga penting pemberian pendidikan kesehatan mengingat bayi prematur memerlukan perawat khusus dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Guna mendapatkan hasil yang optimal dalam memberikan informasi, maka harus memahami perawatan KMC, kesiapan keluarga, jumlah dan kualitas dalam menerima informasi yang diberikan kepada keluarga (Kemenkes RI, 2014).

Di Indonesia pada tahun 2016 angka kejadian BBLR tertinggi terdapat di provinsi Sulawesi Tengah yaitu 16,8%, disusul oleh provinsi Papua 15,6% dan Sulawesi Selatan berkisar 12,6% (Kemenkes RI, 2017). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014 Persentase BBLR yaitu 4.376 kasus (3,02%). Dan Kota Palopo urutan ketiga

tertinggi dengan jumlah 388 kasus/tahunnya, setelah Makassar dan Gowa.

Ibu adalah orang yang paling dekat dengan bayinya dan bertanggung jawab dalam merawat bayi. Metode perawatan KMC sangat memberikan harapan untuk membatu bayi BBLR atau *prematuur*, namun diperlukan penyampaian informasi atau diskusi dengan baik oleh ibu dan keluarga, agar metode perawatan ini dikenal dan dipahami sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk menggantikan inkubator dalam perawatan sang bayi (Suradi, 2013).

Booklet merupakan suatu media dalam promosi kesehatan berbentuk buku kecil, menyimpan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat, maupun gambar/kombinasi yang dituangkan dalam lembaran dengan bahasa sederhana.

Hal ini didukung menurut Baugh 2009 *cit* Arsyad (2016) menyatakan bahwa *booklet* sebagai alat bantu menyampaikan pesan yang memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat, memuat informasi lebih banyak dan media yang paling bermakna sebagai upaya menstimulasi dalam meningkatkan pengetahuan untuk mengubah kognitif pembacaanya adalah *booklet*.

Menurut penelitian Adawiyani (2013) menyatakan bahwa media yang terbukti efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan adalah *booklet* yang memiliki kelebihan yaitu dapat dibawa pulang dan dipelajari dirumah sehingga lebih praktis untuk mempelajarinya. *Booklet* juga banyak berisi gambar yang dapat dengan mudah di mengerti dan memahami bahkan pada tingkat pendidikan rendah.

Berdasarkan uraian diatas, *booklet* merupakan media promosi kesehatan yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Sementara pelaksanaan KMC di RSUD Sawerigading kota Palopo belum terlaksana secara optimal, penyampaian pelaksanaan KMC hanya disampaikan secara lisan, belum adanya media yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan KMC. Sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “analisis pemberian *booklet* KMC terhadap ketercapaian program pelaksanaan KMC pada

bayi berat lahir rendah di RSUD Sawerigading Palopo. Kontribusi penelitian ini adalah menjadi *evidence based* dalam pelayanan kebidanan khususnya dalam pelaksanaan KMC, sehingga dilaksanakan secara optimal dan dapat memberikan dampak yang efektif pada kelangsungan hidup bayi BBLR.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Pra-eksperimen*” dengan rancangan “*the static group comparison group*”. untuk melihat pengaruh dari suatu tindakan yang diberikan pada kelompok intrevensi yaitu pemberian *booklet* KMC, kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu yang tidak diberikan *booklet* KMC.

Penelitian ini dilaksanankan di RSUD Sawerigading kota Palopo. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah bayi lahir dengan berat badan rendah di RSUD Sawerigading Palopo. Tehnik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *booklet* KMC yang dibuat oleh peneliti, disesuaikan dengan standar operasional Perkumpulan Perinatologi Indonesia (Perinasia). Mengingat perlunya pemanfaatan media dalam proses kesehatan, KMC dikembangkan oleh peneliti melalui media pembelajaran berupa *booklet*. Media ini berisi ilmu pengetahuan tentang pengertian KMC, manfaat, kapan dilakukan, syarat dalam penerapan KMC, tahapan pelaksanaan KMC, sampai kapan dilakukan KMC, tanda-tanda bahaya bayi, pemberian ASI. Setelah media *booklet* KMC selesai, akan dilakukan uji reabilitas dan validitas pada subjek dan tempat yang berbeda. *Booklet* KMC akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian setelah melalui uji reabilitas dan validitas. Selain itu, diperlukan pula lembar observasi dari hasil pelaksanaan KMC. Item yang diukur dalam variabel pelaksanaan KMC yang berisi kemampuan ibu dalam melakukan KMC, kenaikan berat badan bayi, kondisi suhu tubuh bayi, kemampuan bayi menyusui dan dukungan keluarga terhadap pelaksanaan KMC.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan *booklet* KMC kepada responden yang diberikan intervensi, dan lembar observasi yang kepada semua responden baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok intervensi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel, analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, untuk melihat hubungan antar variabel independen dan dependen. Analisis multivariat menggunakan uji *regresi logistik sederhana* untuk melihat faktor risiko antar variabel.

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 %.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sawerigading Kota Palopo. Penelitian dimulai pada bulan Maret-September 2019 dengan jumlah sampel 30 orang. Penarikan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok intervensi sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Dengan hasil yang diperoleh dalam pengolahan data, sebagai berikut:

Tabel 1.

Karakteristik Responden Di RSUD Sawerigading Palopo (N = 30)		
Karakteristik Responden	Rerata + SD	Nilai value
Umur		
Kelompok Kontrol (n = 15)	6 ± 0,79	
Kelompok Intervensi (n = 15)	6 ± 0,70	0,64
Usia Kehamilan Saat Lahir		
Kelompok Kontrol (n = 15)	30 ± 1,23	0,27
Kelompok Intervensi(n = 15)	30 ± 1,33	
Berat Badan		
Kelompok Kontrol (n = 15)	1992 ± 130	0,54
Kelompok Intervensi (n = 15)	2020 ± 90,5	
Panjang Badan		
Kelompok Kontrol (n = 15)	40,6 ± 1,01	0,55
Kelompok Intervensi (n = 15)	40,8 ± 1,11	
Suhu Tubuh		
Kelompok Kontrol(n = 15)	36,2 ± 0,19	0,71
Kelompok Intervensi(n = 15)	36,2 ± 0,16	

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 1. tentang karakteristik responden menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok

kontrol pada masing-masing item karakteristik responden, dengan nilai value > 0,05.

Tabel 2.

Analisis Analisis Pemberian Booklet KMC Terhadap Input Pelaksanaan KMC Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo (N=30)

Pemberian Booklet	Input Pelaksanaan KMC				Total	
	Cukup		Kurang		N	%
	n	%	n	%		
Kelompok Kontrol	3	10,0	12	10,0	15	50,0
Kelompok Intervensi	12	40,0	3	40,0	15	50,0
Total	15	50,0	15	50,0	30	100
value = 0,001						
OR = 6,71						

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 2. hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai = ,001 < nilai = ,05., hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap input pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun

2019.

Berdasarkan hasil regresi logistik dengan nilai OR 6,71, yang artinya pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 6 kali untuk mendapatkan input yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

Tabel 3.

Analisis Analisis Pemberian Booklet KMC Terhadap Proses Pelaksanaan KMC Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo (N=30)

Pemberian Booklet	Proses Pelaksanaan KMC				Total	
	Cukup		Kurang		N	%
	n	%	n	%		
Kelompok Kontrol	5	16,7	10	33,3	15	50,0
Kelompok Intervensi	11	36,7	4	13,3	15	50,0
Total	41	53,4	26	46,6	30	100

value = ,028
OR = 2,3

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 3. hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai = ,028 < nilai = ,05., hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap proses pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun

2019.

Berdasarkan hasil regresi logistik dengan nilai OR 2,3, yang artinya pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 2 kali untuk mendapatkan proses yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

Tabel 4.

Analisis Analisis Pemberian Booklet KMC Terhadap Output Pelaksanaan KMC Pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo (N=30)

Pemberian Booklet	Output Pelaksanaan KMC				Total	
	Cukup		Kurang		N	%
	n	%	n	%		
Kelompok Kontrol	4	16,7	11	36,7	15	50,0
Kelompok Intervensi	11	36,7	4	13,3	15	50,0
Total	15	53,4	15	46,6	30	100

value = ,020
OR = 2,95

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4. hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai = ,028 < nilai = ,05., hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap output pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun 2019. Berdasarkan hasil regresi logistik

dengan nilai OR 2,95, yang artinya pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 3 kali untuk mendapatkan output yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1. tentang karakteristik responden menyatakan bahwa

tidak ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada masing-masing item karakteristik responden. Hal tersebut berarti bahwa kondisi bayi pada saat dilakukan penelitian semuanya sama, baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok intervensi.

Berdasarkan tabel 2. ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap input pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun 2019. Hal tersebut berarti pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 6 kali untuk mendapatkan input yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

Berdasarkan tabel 3. hasil ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap proses pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun 2019. Hal tersebut berarti pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 2 kali untuk mendapatkan proses yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

Berdasarkan tabel 4. ada pengaruh pemberian booklet KMC terhadap output pelaksanaan KMC pada Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Sawerigading Palopo tahun 2019. Hal tersebut berarti pemberian booklet KMC memiliki peluang sebanyak 3 kali untuk mendapatkan output yang cukup terhadap program pelaksanaan KMC.

Sesuai pula dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rangey, et al (2014) menyatakan bahwa pijat terapi dan KMC secara efektif dapat meningkatkan kenaikan berat badan pada bayi BBLR, selain itu dapat pula mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit.

Sesuai pula dengan teori bahwa *booklet* merupakan salah satu media dalam promosi kesehatan berbentuk buku kecil untuk menyimpan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat, maupun gambar atau kombinasi yang dituangkan dalam lembar-lembar dengan bahasa sederhana. Hal ini didukung menurut Baugh 1986 *cit* Arsyad (2016) menyatakan bahwa *booklet* sebagai alat bantu sara menyampaikan pesan yang memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat, memuat informasi lebih banyak.

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah adanya pemberian booklet KMC yang diberikan pada ibu yang memiliki bayi lahir dengan BBLR akan meningkatkan ketercapaian program pelaksanaan KMC pada BBLR, baik pada segi input, proses dan output, sehingga dapat pula mempercepat pemulihan kondisi pada yang mengalami BBLR, dan waktu tunggu di RS sakit dapat tidak berlansung lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian *booklet* KMC dapat meningkatkan ketercapaian program pelaksanaan KMC pada bayi berat lahir rendah di RSU Sawerigading Palopo

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi ibu yang memiliki bayi khususnya pada ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah, diharapkan dapat menambah wawasannya dengan lebih giat mempergunakan booklet sebagai media pembelajaran dalam penerapan metode KMC.
2. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat menjadikan *booklet* KMC sebagai bahan acuan atau media dalam penerapan KMC yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah.
3. Bagi RSU Sawerigading Kota Palopo diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan strategis dalam pelaksanaan KMC.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, P., Cahyo I.S., (2010). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Charpak, N., Ruiz-Pelaez J.G. Figueroa, Z. (2015). Influence of feeding patterns and other factors on early somatic growth of healthy, preterm infants in home based kangaroo mother care : A Cohort study. J Pediatri gastroenterol Nurt,41 (4):430.7.

- Deswita. (2010). Pengaruh perawatan metode kanguru terhadap respon fisiologi bayi prematur dan kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi di dua rumah sakit.. Tesis. Universitas Indonesia ; Jakarta.
- Dodd, V. (2015). Implications of Kangaroo care for growth and development in preterm infants. *J Obstetri Gynecol Neonatal Nurs.*
- Fasrin, N. (2015). Perbedaan lama rawat inap perawatan metode kanguru dengan atau tanpa stimulasi taktil pada bayiprematur. Tesis. Universitas Airlangga; Surabaya.
- HTA. (2012). Perawatan BBLR dengan Metode Kanguru. Jakarta: Depkes RI Direktorat Bina Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Depkes.go.id.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Kesehatan dalam Kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs). Jakarta. www.pusat2.litbang.depkes.go.id.
- Ludington-Hoe, S.M. (2013). Kangaroo care as a neonatal therapy Volume 13, Issue 2, Page 73-75. Bolton School of Nursing, Case Western Reserve University, 3850 Ellendale Road, Moreland Hills, Cleveland, OH 44022-1124, USA.
- Nurlina, N., Rismawati, E., Padmawati, R., (2013). Peningkatan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. Program Studi Kebidanan Poltekes Kemenkes Tasikmalaya.
- Suradi, R., Pratomo H., Marnoto, W.B., Sidi, S.P.I., (2013). Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah dengan Perawatan Metode Kanguru Cetakan Ke 4. Jakarta: PERINASIA.
- Sudarti (2013). Asuhan Kebidanan Neonatus Resiko Tinggi dan Kegawatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Samra, N.M., Taweel, A.E., Cadwell, Karin. (2013) Effect of intermitten Kangaroo Mother care on weight gain of low birth weight neonates with delayed weight gain. *The journal of Perinatal Education.* Volume 22, No.4.
- Tessier, R. Cristo, M.B. Veles, S. Giron, M. Nedeau, L. Calume, F.D. Palaez.J.G.R. Charpak, N., (2013). Kangaroo Mother care : A Method for protecting high risk low birth weight and premature infants against development delay. Bogota Columbia.
- WHO (2013) Kangaroo Mother Care : a Practical Guide, Geneva.
- Yongki., Judha.M., Rodiyah, Sudarti., (2012). Asuhan Pertumbuhan Neonatus, Kehamilan, Persalinan, Bayi dan Balita.